

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari apa adanya, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka-angka (Sulistiyawati et al., 2022).

1.2 Populasi dan Sampel

1.2.1 Populasi

Menurut (Arikunto, 2010: 173) dalam (Saputra, 2021) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya disebut studi populasi atau studi sensus.

Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah jumlah pekerja sektor informal Desa Tawing Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung sebanyak 1.295 jiwa mengacu pada data desa tahun 2022.

1.2.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2017: 137) dalam (Oktariyadi, 2020) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan n = sampel, N = populasi, e = eror sampel. Dalam penelitian ini populasi mengacu pada jumlah pekerja sektor informal di Desa Tawing Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung sebanyak 1.295 jiwa dengan eror sebesar 10% maka diperoleh hasil sebagai berikut:

$$n = \frac{1.295}{1 + 1.295 \times (0,1^2)}$$

$$n = \frac{1.295}{12,95}$$

$$n = 100$$

Sesuai perhitungan di atas, dari jumlah pekerja sektor informal di Desa Tawing Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung sebanyak 1.295 jiwa, peneliti akan mengambil sampel sebanyak 100 responden.

1.2.3 Teknik Sampling

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah sampling purposive yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu. Menurut Sugiyono (2016:85) dalam (Komala, 2017), Sampling *Purposive* adalah teknik penentu sampel dengan pertimbangan tertentu.

Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini sebagai berikut:

Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh subjek agar dapat diikutsertakan dalam penelitian.

- a. Pekerja sektor informal
- b. Berusia 19-65 tahun
- c. Berdomisili di Desa Tawing
- d. Bersedia menjadi responden

1.3 Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah suatu atribut, nilai/ sifat dari objek, individu/kegiatan yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasinya serta ditarik kesimpulannya (Nikmatur, 2017). Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan, usia, dan tingkat pendidikan.

1.4 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2023 sampai Maret 2023.

2. Tempat

Tempat penelitian dilaksanakan di Desa Tawing Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur.

1.5 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Hasil Ukur	Skala Data
1.	Pengetahuan	Kemampuan seseorang dalam mengetahui dan memahami kepesetaan BPJS Ketenagakerjaan.	1. Baik : Jika nilainya >50%. 2. Kurang Baik : Jika hasil $\leq 50\%$ Pengukuran melampirkan 10 pertanyaan dengan kriteria nilai : Benar = 1 Salah = 0 (Budiman & Agus, 2013)	Ordinal
2.	Pendidikan	Jenjang pendidikan terakhir yang telah ditamatkan oleh seseorang.	1. Tinggi - Sarjana - Magister - Spesialis/Doktor 2. Menengah - SMK - SMA - MA 3. Dasar - SD/MI	Ordinal

			- SMP/MTs UU SISDIKNAS No. 20 (2003)	
3.	Usia	Lamanya hidup dari seseorang yang dihitung dengan tahun mulai dari lahir sampai saat ini.	Kriteria usia menurut WHO 1. Remaja Awal : 12-16 Tahun Remaja Akhir : 17-25 Tahun 2. Dewasa Awal : 26-35 Tahun Dewasa Akhir : 36-45 Tahun 3. Lansia Awal : 46-55 tahun Lansia Akhir 56-65 Tahun	Ordinal

1.6 Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 136) dalam (Elistiawati, 2011) instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga data mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner atau lembar angket yang diberikan secara *offline* dengan lembar angket maupun *online* dengan google form kepada pekerja sektor informal di Desa Tawing dilakukan uji validitas dan reabilitas pada kuesioner.

1.7 Pengumpulan Data

1. Data Primer

Pengertian data primer menurut Sugiyono (2015) dalam (Carolina, 2017) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil penyebaran angket atau kuesioner secara *offline* maupun *online* kepada pekerja sektor informal di Desa Tawing.

2. Data Sekunder

Pengertian data sekunder menurut Sugiyono (2015) dalam (Carolina, 2017) adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Kantor Desa Tawing berupa data jumlah pekerja sektor informal di Desa Tawing.

1.8 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu proses untuk mendapatkan data dari setiap variabel penelitian yang siap dianalisis. Pengolahan data meliputi kegiatan pengeditan data, transformasi data (*coding*), serta penyajian data sehingga diperoleh data yang lengkap dari masing-masing obyek untuk setiap variabel yang diteliti (Aedi, 2010) .

1. Pengeditan Data (*Editing*)

Pengeditan adalah pemeriksaan atau koreksi data diantaranya jumlah kuisisioner, kelengkapan isi kuisisioner, atau ketepatan pengisian kuisisioner yang telah dikumpulkan, sehingga apabila ada ketidaksesuaian dapat dilengkapi segera oleh peneliti.

2. *Coding/scoring*

Coding (pengkodean) data adalah pemberian kode-kode tertentu pada tiap-tiap data termasuk memberikan kategori pada jenis data yang sama untuk mempermudah peneliti dalam mengolah data.

a) Pengetahuan

1 = Baik

2 = Kurang Baik

b) Pendidikan

1 = Tinggi

2 = Menengah

3 = Dasar

c) Usia

1 = Remaja Awal

2 = Remaja Akhir

3 = Dewasa Awal

4 = Dewasa Akhir

5 = Lansia Awal

6 = Lansia Akhir

3. Entry

Entry merupakan proses memasukkan data yang diperoleh dengan menggunakan fasilitas komputer yang dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Tahap terakhir dalam proses pengolahan data adalah tabulating. Tabulating merupakan proses pengelompokkan data yang telah diolah peneliti sesuai dengan tujuan penelitian dengan cara menempatkan data ke dalam tabel.

1.9 Analisis dan Penyajian Data

Analisis data menurut (Sugiyono, 2011:244) dalam (Anggraini, 2014) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa univariat, bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian dan pengolahan data hanya pada satu variabel dan bertujuan untuk mendeskripsikan setiap variabel penelitian. Sementara untuk penyajian data peneliti menggunakan tabel yang diharapkan dapat mempermudah pengambilan kesimpulan.

1.10 Etika Penelitian

Menurut (Purbono, 2016) Etika dalam penelitian merupakan salah satu hal yang penting dalam pelaksanaan penelitian, karena penelitian keperawatan akan berhubungan secara langsung dengan manusia. Etika penelitian harus sangat diperhatikan karena manusia mempunyai hak asasi yang harus dihormati dalam kegiatan penelitian. Masalah etika penelitian yang harus diperhatikan antara lain :

1. Surat Permohonan Responden

Peneliti akan membuat surat pernyataan yang berisi penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan, meliputi topik penelitian, tujuan penelitian serta ketentuan-ketentuan untuk menjadi responden dalam penelitian.

2. Lembar Persetujuan (Informed Consent)

Informed Consent merupakan suatu bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden yang akan diteliti dengan memberikan lembar persetujuan. Informed Consent diberikan sebelum penelitian dilaksanakan dengan memberikan lembar persetujuan tersebut untuk mengetahui kesediaan subyek untuk menjadi responden dalam penelitian. Tujuan dari

Informed Consent itu sendiri adalah untuk memberikan informasi kepada responden mengenai maksud dan tujuan penelitian serta responden dapat mengetahui dampak dari penelitian yang dilaksanakan. Jika subyek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormatinya.

3. Tanpa Nama (Anonymity)

Masalah dalam etika penelitian merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

4. Kerahasiaan (Confidentiality)

Masalah kerahasiaan dalam etika penelitian merupakan masalah yang memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya.